Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif

Volume 7 Nomor 10, Oktober 2026

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIIA SMPS KATOLIK CHRISTO REGI TAHUN AJARAN 2025/2026

Agustina Deka
agustinadeka446@gmail.com
Universitas Flores

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi Tahun Ajaran 2025/2026? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi tahun ajaran 2025/2026. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes yang dimaksud adalah bentuk tes tertulis yaitu melalui (pretest dan posttest), data yang digunakan adalah data tulis berupa hasil pekerjaan siswa kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi Tahun Ajaran 2025/2026 dalam menulis puisi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, adalah teori puisi, Strategi belajar mengajar, *Think pair Share* dan teori Evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi Tahun Ajaran 20225/2026 dinyatakan baik. Siswa kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi Tahun Ajaran 2025/2026 yang mampu melakukan penerapan model pembelajaran *Think Pair share* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi berjumlah 19 orang dengan presentase 79,17% . Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi Tahun Ajaran 20225/2026 dikatakan berhasil baik dengan nilai rata-rata 78,16%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *TPS*, Keterampilan Menulis, Puisi.

ABSTRACT

The problem in this research is how does the implementation of the Think Pair Share learning model improve the poetry writing skills of Grade VIIA students at Christo Regi Catholic Junior High School in the 2025/2026 Academic Year? This study aims to determine and describe the improvement in the poetry writing skills of Grade VIIA students at Christo Regi Catholic Junior High School in the 2025/2026 academic year. The approach used in this research is a quantitative approach, with the research method used in this study being a test method. The test in question is a written test, consisting of a pretest and posttest. The data used are written work from students of grade VIIA of Christo Regi Catholic Junior High School in the 2025/2026 academic year on poetry writing. The theories used in this study include poetry theory, teaching and learning strategies, Think Pair Share, and learning evaluation theory. The results of this study indicate that the implementation of the Think Pair Share learning model in improving the poetry writing skills of grade VIIA students of Christo Regi Catholic Junior High School in the 2025/2026 academic year is considered effective. Nineteen students of grade VIIA of Christo Regi Catholic Junior High School in the 2025/2026 academic year were able to apply the Think Pair Share learning model to improve their poetry writing skills, representing 79.17%. The implementation of the Think Pair Share learning model in improving the poetry writing skills of grade VIIA students of Christo Regi Catholic Junior High School in the 2025/2026 academic year was considered successful, with an average score of 78.16%.

Keywords: *Learning Model, TPS, Writing Skills, Poetry.*

PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menulis sangat terkait dengan proses belajar dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia. Melalui menulis peserta didik diharapkan dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaannya dalam tulisan baik yang berkaitan dengan kebahasaan maupun kesastraan.

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat produktif dan kreatif berupa gagasan dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang memerlukan ketelitian kesadaran penuh untuk berempati kepada pembaca dan tidak mempersulit pembaca untuk memahami tulisan, harus dimiliki penulis saat menulis karya-karya populer (Ansoriyah & Purwahida, 2018:8)

Apabila seseorang tidak mampu menulis mungkin karena tidak mengetahui untuk apa dia menulis, sedangkan banyak sekali manfaat yang dipetik dari hasil menulis, di antaranya dalam hal meningkatkan kecerdasaan pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, penumbuhan keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Hal tersebut tentunya menjadi masalah dalam kegiatan sastra di sekolah.

Puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif, yang disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa yang meliputi struktur lahir dan struktur batin (Mulyono, 2019:11). Puisi sering menampilkan kehidupan manusia sebagai ”makhluk sosial” dalam hubungan dengan sesamanya. Dari pemahaman ini akan lahir kreativitas.

Berkaitan dengan mengolah daya, imajinasi, kemampuan membangun ide mengembangkannya menjadi karya kreatif dalam bentuk tulisan. Menulis dalam kaitannya dengan puisi yakni mengolah daya kreativitas berarti menuangkan pikiran atau perasaan melalui tulisan yang mengandung daya sugestif bagi pembaca (Uer, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut tampak bahwa pembelajaran menulis puisi sangat penting ditingkatkan dalam lingkup pendidikan. Menyadari pentingnya pembelajaran menulis puisi bagi siswa, pembelajaran tersebut perlu mendapatkan perhatian yang serius.

Akan tetapi, kenyataan di lapangan, khususnya siswa kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi di sekolah masih mengalami kendala dan cenderung dihindari oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pemahaman nilai dan manfaat lainnya yang dapat diperoleh siswa ketika menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegitan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPS Katolik Christo Regi, bahwa kemampuan menulis siswa masih belum memadai dan bahkan masih tergolong rendah. Salah satu permasalahan yang timbul adalah kurangnya minat siswa terhadap kemampuan menulis, khususnya menulis puisi. Metode pembelajaran yang monoton, sehingga siswa merasa cepat bosan dan kehilangan minat dalam pembelajaran ini. Penyebab siswa kesulitan dalam menulis puisi yaitu kurangnya pemahaman dalam menulis puisi, kurangnya kemampuan dalam berbahasa, kurangmya latihan menulis puisi, kurangnya motivasi dalam penulisan puisi juga bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang monoton, dan materi yang membosankan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi akan meningkat.

Hal lain yang memengaruhi rendahnya kemampuan siswa kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi menulis puisi adalah strategi yang diterapkan kurang bervariatif. Selama ini, guru sering menggunakan metode penugasan, ceramah, dan diskusi. Pada metode penugasan misalnya langsung menyuruh siswa menulis puisi. Sementara proses pembimbingan kooperatif, baik dari guru maupun siswa kurang diterapkan. Hasilnya, siswa kurang mencintai kegiatan menulis karena dianggap sebagai kegiatan menulis paling sulit.

Masalah yang mungkin sering terjadi dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi tersebut harus diatasi. Salah satu metode yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut yaitu metode pembelajaran yang berorientasi pada kerja sama dalam belajar (kooperatif). Dengan model pembelajaran *think pair share* dalam hal ini, terjadi masyarakat belajar antara siswa, baik secara individu, maupun kerja kelompok.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sehingga strategi ini punya potensi kuat untuk memberdayakan kemampuan berpikir siswa (Arnidha, 2016).

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang menekankan pada proses berpikir secara individu, berpasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, siswa didorong untuk mengembangkan ide secara mandiri, mendiskusikan ide dengan teman, dan akhirnya mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Model *Think Pair Share* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis siswa karena memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dan saling bertukar pikiran.

Oleh karena itu, dilihat dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Atas dasar pemikiran yang telah dipaparkan, peneliti memiliki ketertarikan untuk menelaah dan meneliti tentang kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah ini adalah Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi Tahun Ajaran 2025/2026?

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian yang diangkat. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu bersifat konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis karena melalui metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baru dengan mengandalkan data penelitian yang berbentuk angka-angka beserta analisis statistik.

Sugiyono, (2018:14) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan melakukan pengambilan sampel secara random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan judul Penerapan Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIIA SMPS Katolik Christo Regi Tahun Ajaran 2025/2026.

Pendekatan kuantitatif diterapkan karena data yang dikumpulkan terdiri atas angka-angka, dan didefenisikan secara sistematis.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang berlaku menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII SMPS Katolik Christo Regi berjumlah 74 orang.

Sedangkan Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti, berhubung populasi berjumlah 74 orang siswa yang tergolong banyak, maka dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas yang berjumlah 24 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes yang dimaksud adalah penyelesaian dalam penulisan puisi. Pelaksanaan tes ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tes awal dan tes akhir. Pada tes pertama, peneliti menggunakan metode pengajaran yang umumnya diterapkan oleh guru mata pelajaran. Sementara itu, pada tes kedua, peneliti akan melaksanakan tes penulisan puisi dengan peneparapan model pembelajaran *Think Pair Share.*

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mengakses data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan Sugiyono, (2018:308). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah tulisan berupa puisi. Puisi tersebut berfungsi sebagai bukti fisik dari hasil pembelajaran menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk menganalisis dan mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya mengolah dan menganalisis data. Siswa yang dianggap mampu apabila siswa tersebut memiliki Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75%. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran ini merupakan standar yang digunakan oleh SMPS Katolik Chrisro Regi. Proses analisis data dilakukan dengan cara menghitung jumlah siswa yang mamenuhi kriteria ketercapaian, kemudian dibagi dengan jumlah responden, dan hasilnya dikalikan dengan 100%. Berikut rumus yang digunakan.

1. Untuk presentase keberhasilan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ mampu}{Jumlah\ responden} x100\%$$

2. Untuk mengetahui presentase kegagalan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{Jumlah\ siswa\ tidak\ mampu}{Jumlah\ responden} x100\%$$

Tingkat kemampuan siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 90-100=sangat baik
- 80-89=baik
- 70-79=cukup
- <70=kurang

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman penilaian menulis puisi dengan menggunakan acuan dari buku Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra (Nurgiyantoro, 2010:487), yang telah dimodifikasi. Berikut contoh tabel format penilaian penulisan puisi.

Berdasarkan hal tersebut rubrik penilaian dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1
Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Diksi	Penggunaan diksi sangat jelas, tidak bersifat bahasa sehari -hari dan memperkuat makna dalam puisi	15
		Penggunaan diksi cukup jelas, menggunakan bahasa keseharian dan cukup memperkuat makna puisi	10
		Penggunaan diksi tidak memperkuat makna puisi	5
2	Imaji	Penggunaan imaji sangat jelas, dan mampu membangkitkan gambaran pancaindra pembaca	10
		Penggunaan imaji cukup jelas, cukup mampu	5

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
		membangkitkan gambaran pancaindra pembaca	
		Penggunaan imaji tidak mampu membangkitkan gambaran pancaindra pembaca	2
3	Kata Konkret	Penggunaan kata konkret sangat jelas, mampu membuat gambaran menjadi nyata dan jelas	10
		Penggunaan kata konkret cukup jelas, cukup mampu membuat gambaran menjadi nyata dan jelas	5
		Penggunaan kata konkret tidak mampu membuat gambaran menjadi nyata dan jelas	2
4	Majas	Penggunaan majas sangat jelas, bervariasi dan memperkuat keindahan puisi	10
		Penggunaan majas cukup jelas, dengan jenis dan jumlah terbatas, cukup memperkuat keindahan puisi	5
		Penggunaan majas tidak mampu memperkuat keindahan puisi	2
5	Rima	Penggunaan rima sangat jelas, mampu menggambarkan suasana dan daya khayal pembaca	10
		Penggunaan rima cukup jelas, cukup mampu menggambarkan suasana dan daya khayal pembaca	5
		Penggunaan rima tidak mampu menggambarkan suasana dan daya khayal pembaca	2
6	Tipografi	Penyusunan baris dan bait sangat jelas memperkuat estetika puisi	10
		Penyusunan baris dan bait cukup jelas dan memperkuat estetika puisi	5
		Penyusunan baris dan bait tidak mendukung estetika puisi	2
7	Tema	Tema sangat jelas, dikembangkan dengan baik	10
		Tema cukup jelas, namun pengembangannya	5
		Tema tidak dikembangkan	2
8	Rasa	Rasa yang disampaikan tergambar sangat jelas dalam puisi	10
		Rasa yang disampaikan tergambar cukup jelas dalam puisi	5
		Rasa yang disampaikan tidak tergambar dalam puisi	2
9	Nada	Nada sangat jelas, sesuai dengan tema	5
		Nada cukup jelas, sesuai dengan tema	3
		Nada tidak sesuai dengan tema	2
10	Amanat	Amanat tersurat dan tersirat sangat jelas, dan dapat dimengerti	10
		Amanat tersurat dan tersirat cukup jelas dan cukup dimengerti	5
		Amanat tersurat dan tersirat tidak disampaikan da tidak bisa dimengerti	2
		Skor maksimal	100

Untuk menentukan nilai yang diperoleh siswa, dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban yang benar, kemudian dibagi dengan jumlah skor maksimal, dan dikalikan hasilnya dengan 100. Berikut ini adalah rumus yang digunakan.

Penghitungan nilai akhir.

$$\frac{Jumlah\ jawaban\ yang\ benar}{Jumlah\ skor\ maksimal} x100\%$$

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode statistik dengan teknik formal. Teknik formal menyatakan bahwa hasil analisis yang disajikan berupa angka-angka (Silva, 2011: 12).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPS Katolik Christo Regi tahun ajaran 2025/2026. Subjek yang diteliti adalah siswa kelah VIIA yang berjumlah 24 orang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan nilai pada siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi. Penelitian ini dimulai dengan pretest (tes awal) pada tanggal 06 Agustus 2026 dan posttest (tes akhir) pada tanggal 12 Agustus 2026.

Berikut ini akan dipaparkan data dan temuan penelitian yang meliputi: (a) daftar responden penelitian yang merupakan siswa kelas VII A SMPS Katolik Christo Regi, (b) hasil pelaksanaan pretest (tes awal), dan (c) hasil pelaksanaan posttest (tes akhir), yang dipaparkan sebagai berikut.

Daftar Responden Penelitian (Siswa SMPS Katolik Christo Regi KelasVII A). Berikut adalah data responden dalam penelitian ini

Tabel 2
Data Responden

No	Nama Siswa	Kode	Jenis Kelamin
1	Alberta Laura Sisi Rea	ALSR	P
2	Adelia Wija	AD	P
3	Alfianus Karo Roso	AKR	L
4	Arsenius Agung Waka	AAW	L
5	Basilius Torenso Goa	BTG	L
6	Emanuel Beda Ratu	EBR	L
7	Falentinus Napa	FN	L
8	Forlansius Karolus Doa	FKD	L
9	Fransiskus Wawo	FW	L
10	Germanus RiskianMinggu	GRM	L
11	Katarina Grace Nua	KGN	P
12	Klementius Sare Weki	KSW	L
13	Maria Fantriasa Tani Wai	MFTW	P
14	Maria Ernesta Rero	MER	P
15	Maria Aposenta Wea	MAW	P
16	Mikhael R.Paresi	MRP	L
17	Mateus Febrian Zigo Kapo	MFZK	L
18	Satrio Banda Kewa Dato	SBKD	L
19	Sebastianus Refan Tua	SRT	L
20	Teresia Yeyen Reku	TYR	P
21	Yordania Klarisa Eka	YKE	P
22	Yohana Yunita Bili Poli	YYBP	P
23	Yoseph Yarlon Weo	YYW	L
24	Vinsensius Bayu Senasa	VBS	L

Data Hasil Penelitian Pretest (tes Awal). Berikut ini merupakan data hasil penelitian pretest (tes awal) akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3
Data Hasil Penelitian Pretest (Tes Awal)

No	Nama	Diksi	Imaji	Kata Konkret	Majas	Rima	Tipografi	Tema	Rasa	Nada	Amanat	Total	Nilai Rata-rata	Status
1	ALSR	9	6	5	5	3	5	9	7	3	6	58	5.8	T T
2	AD	12	9	8	7	5	5	9	10	5	9	79	7.9	T
3	AKR	13	8	9	7	6	8	10	10	3	10	84	8.4	T
4	AAW	11	4	6	8	7	5	9	5	3	5	63	6.3	T T

5	BTG	8	5	3	4	5	3	5	4	3	5	45	4.5	T T
6	EBR	7	5	5	3	4	6	7	5	3	6	51	5.1	T T
7	FN	12	9	10	5	8	9	6	7	5	9	80	8	T
8	FKD	9	6	5	4	7	3	8	5	3	6	56	5.6	T T
9	FW	10	7	5	6	4	7	5	7	4	8	63	6.3	T T
10	GRM	8	6	5	5	4	3	6	7	3	5	52	5.2	T T
11	KGN	7	5	5	4	6	3	9	4	3	6	52	5.2	T T
12	KSW	12	6	8	5	5	6	8	6	3	5	64	6.4	T T
13	MFTW	6	5	5	4	4	6	7	5	4	7	53	5.3	T T
14	MER	9	7	5	4	3	7	7	5	3	6	56	5.6	T T
15	MAW	14	8	9	5	5	8	10	8	5	8	80	8	T
16	MRP	6	3	4	3	4	5	5	3	5	5	43	4.3	T T
17	MFZK	8	6	5	4	5	5	6	4	3	6	52	5.2	T T
18	SBKD	7	5	5	6	5	4	3	5	4	5	49	4.9	T T
19	SRT	10	7	5	4	5	8	7	5	3	6	60	6	T T
20	TYR	9	5	7	5	5	6	8	4	3	5	57	5.7	T T
21	YKE	8	6	5	5	5	7	6	5	3	7	57	5.7	T T
22	YYBP	13	9	7	9	7	6	10	8	9	9	87	8.7	T
23	YYW	6	8	5	5	5	4	5	6	3	5	52	5.2	T T
24	VBS	5	6	5	4	4	5	6	4	5	3	47	4.7	T T

Total Nilai : 1440
Tuntas : 20,83%
Tidak Tuntas : 79,17%
Rata-rata : 60

Data Hasil Penelitian Posttest (Tes Akhir). Untuk mengetahui nilai hasil dari penelitian Posttest (tes akhir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Data Hasil Penelitian Posttest (Tes Akhir)

No	Nama	Diksi	Imaji	Kata Konkret	Majas	Rima	Tipografi	Tema	Rasa	Nada	Amanat	Total	Nilai Rata-rata	Status
1	ALSR	13	9	8	8	7	8	9	4	5	8	79	7.9	T
2	AD	12	9	9	10	10	7	8	**5**	4	7	81	8.1	T
3	AKR	15	9	9	10	10	8	10	9	5	7	92	9.2	T
4	AAW	10	6	7	5	5	9	9	8	5	9	73	7.3	T T
5	BTG	11	8	7	10	5	6	7	7	6	10	77	7.7	T
6	EBR	14	9	8	6	6	7	9	6	5	8	78	7.8	T
7	FN	13	9	7	7	7	8	8	7	5	8	79	7.9	T
8	FKD	14	9	8	6	6	9	7	9	5	10	83	8.3	T
9	FW	12	10	9	5	5	8	7	7	4	8	75	7.5	T
10	GRM	13	7	7	5	5	9	8	7	5	10	76	7.6	T
11	KGN	14	8	8	7	7	6	9	7	4	9	79	7.9	T
12	KSW	14	6	6	7	7	9	8	5	3	10	75	7.5	T
13	MFTW	12	10	10	9	8	7	9	6	4	8	83	8.3	T
14	MER	13	10	10	5	10	10	5	10	3	10	86	8.6	T
15	MAW	12	7	7	9	9	10	10	10	5	9	88	8.8	T
16	MRP	11	5	5	4	6	5	7	6	4	9	62	6.2	T T
17	MFZK	10	9	7	5	5	8	6	5	4	8	67	6.7	T T
18	SBKD	14	8	8	6	5	9	5	7	5	9	76	7.6	T

19	SRT	13	9	9	5	5	9	8	6	4	7	75	7.5	T
20	TYR	14	9	8	6	6	9	7	8	5	8	80	8	T
21	YKE	12	9	7	7	8	9	8	9	4	8	81	8.1	T
22	YYBP	15	10	10	10	10	10	10	8	4	9	96	9.6	T
23	YYW	10	10	5	10	5	10	5	5	3	10	73	7.3	T T
24	VBS	10	6	6	5	5	7	6	6	4	7	62	6.2	T T

Total Nilai : 1876
Tuntas : 79,17%
Tidak Tuntas : 20,83%
Rata-rata : 78,16

Berdasarkan keadaan awal hasil belajar siswa kelas VII A ketika menulis puisi masih rendah atau masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Keadaani ini dipengaruhi oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam pemilihan kata yang tepat, mengembangkan ide, menentukan topik, memiliki keterbatasan imajinasi, serta tidak menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Selain itu penyebab rendahnya minat siswa dalam menulis puisi dipengaruhi oleh pendekatan model pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan kurang bervariatif.

Penelitian yang dilakukan peneliti pada pretest (tes awal) dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2026. Dari pelaksanaan pretest (tes awal) diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut: Hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang diikuti oleh 24 orang siswa.

Tabel 3 menunjukan nilai rata-rata siswa pada pretest (tes awal) kemampuan menulis puisi sebesar 60 dengan rincian terdapat 19 siswa atau 79,17% yang belum tuntas dan 5 atau 20,83% siswa yang sudah tuntas. Angka tersebut dapat dinyatakan dalam diagram histogram tingkat ketuntasan hasil belajar pada pretest (tes awal) yang disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 1
Diagram Histogram Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pretest (Tes Awal)

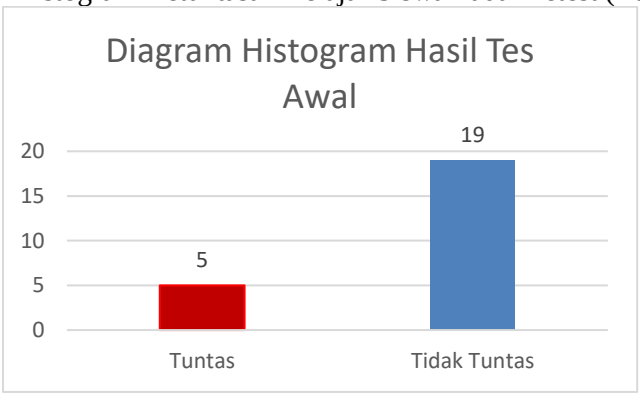

Jika diperhatikan kondisi awal tidak ada peningkatan menulis puisi pada pretest (tes awal) dengan menggunakan metode ajar ceramah dan penugasan yang digunakan oleh guru mata pelajaran sehingga ketuntasan yang diperoleh itu hanya sebesar 5 siswa atau 20,83% dan yang tidak tuntas 19 siswa atau 79,17% dengan nilai rata-rata 60 pada pretest (tes awal), angka ini belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembejaran (KKTP). Perubahan dan perbaikan pada modul ajar kembali dilakukan pada posttest (tes akhir) serta adanya perubahan model pembelajaran yang digunakan. Model pembejaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Think Pair Share.*

Pada posttest (tes akhir) peneliti melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Perbaikan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembejaran *Think Pair Share.* Perubahan ini diharapkan dapat merangsang imajinasi siswa dalam menulis puisi. Peneliti mendamping siswa dalam menulis puisi dengan tema keindahan alam di sekitar lingkungan

sekolah dengan memperhatikan unsur fisik dan batin puisi. Dalam pelaksanaan ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan pelaksanaan pada pretest (tes awal).

Setelah pelaksanaan pretest (tes awal) dan nilai yang diperoleh siswa masih di bawah rata-rata, kemudian diadakan pelaksanaan posttest (tes akhir) pada tanggal 12 Agustus 2026.

Tingkat hasil belajar siswa pada posttest (tes akhir) materi menulis puisi diukur dengan aspek penilaian sebanyak sepuluh aspek berupa stuktur fisik dan struktur batin puisi yang diikuti oleh 24 siswa.

Tabel 4 menunjukan bahwa ketuntasan belajar sebesar 79,17% atau 19 siswa yang tuntas, dan siswa yang belum tuntas 20,83% atau 5 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada posttest (tes akhir) sebesar 78,16 berada di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75.

Diagram histogram tingkat ketuntasan belajar posttest (tes akhir) sebagai berikut.

Gambar 2

Diagram Histogram Ketuntasan Belajar Siswa Pada Posttest (Tes Akhir)

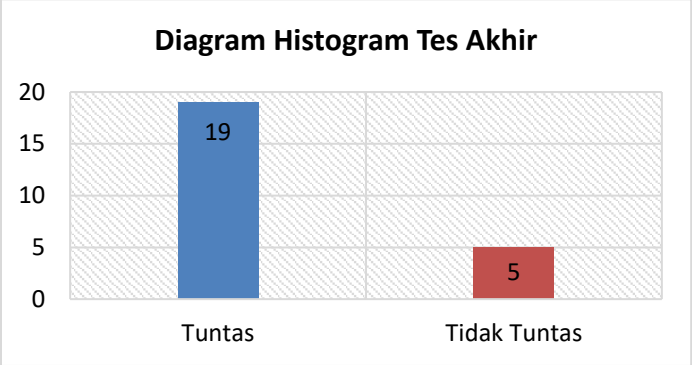

Gambar 2 menunjukan ketuntasan belajar sebesar 79,17% atau 19 siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas adalah 20,83% atau 5 siswa. Dengan rata-rata 78,16 di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Artinya kualitas pembelajaran berlangsung teratur dan berkesinambungan serta adanya peningkatan nilai dari model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan analisis data pada hasil pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian sebagaimana dalam diagram histogram berikut ini.

Gambar 3

Diagram Histogram Perbandingan Nilai Ketuntasan Pretest (Tes Awal) dan Posttest (Tes Akhir)

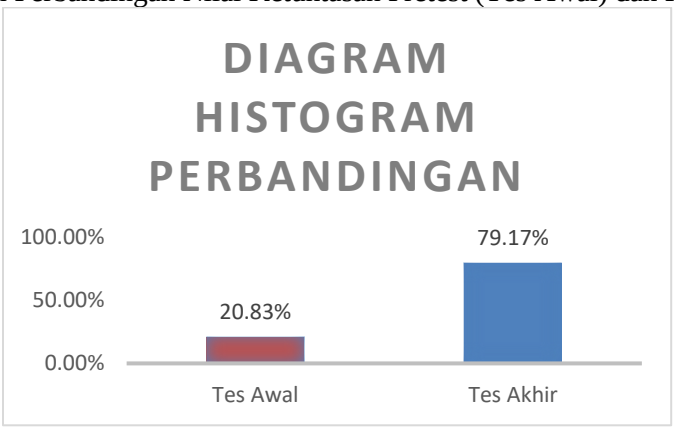

Gambar 3 menunjukan bahwa aspek yang diteliti terjadi perbaikan yang teratur, dan berkesinambungan itu seperti ketuntasan hasil belajar setelah diberikan tindakan dari pretest (tes awal) sebesar 20,83% naik menjadi 79,17% dan kategori baik serta model pembelajaran yang digunakan berbeda dari pretest (test awal). Ada perubahan model pembelajaran ini yang membantu meningkatkan hasil belajar siswa dari yang di bawah rata-rata menjadi di

atas rata-rata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII A SMPS Katolik Christo Regi tahun ajaran 2025/2026 lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan model pembelajaran ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu:

1. Perolehan nilai rata-rata yang didapat pada kegiatan pembelajaran pretest (tes awal) sebelum adanya penggunaan model pembelajaran *think pair share* mencapai 60 dengan presentase 20,83% yang didapat oleh 5 siswa, dan ketidaktuntasan sebanyak 79,17% yang didapat oleh 19 siswa.
2. Perolehan nilai rata-rata yang didapat pada kegiatan pembelajaran posttest (tes akhir) setelah penggunaan model pembelajaran *think pair share* menjadi 78,16 dengan presentase 79,17% yang didapat oleh 19 siswa, dan ketidaktuntasan 20,83% yang didapat oleh 5 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Baharudin, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 8 (23), 274-283.

Bunga, R. D., Djumadin, H., & Rini, M. M. (2021). Struktur puisi karya John Dami Mukese serta relevansinya dalam pembelajaran sastra. Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2 (1), 1–9

Kartona, A. D. (2024). Penerapan Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wolowaru Tahun Pelajaran 2023/2024. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1 (1), 1–15.

Mulyono, N. (2018). Kurikulumdan Pembelajaran. Bandung: Rizqi Press.

Mulyono. (2019). Struktur Puisi Anak-Anak Indonesia. Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti UPS.

Rani, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Muhamadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelaran 2023/2024. Jurnal Multi Disiplin Ilmu Akademik. 1, (04), 599-611

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta

Uer, P. (2013). Teaching Writing Skills. Cambridge: Cambridge University Press.